



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 29 Juli 2017

Halaman: 2

TERAS
Sertifikasi Kuliner Jalanan

PEMKOT Yogyakarta mulai mengeluarkan sertifikasi bagi pedagang kaki lima (PKL) kuliner yang menjaga higienitas makanan dan kesehatan sanitasi. Sertifikasi sehat ini dianggap penting lantaran dapat membuat pelanggan atau wisatawan lebih aman saat menyantap menu kuliner jalanan yang diajakan. Untuk memudahkan pelanggan mencari lapak kuliner PKL yang bersertifikasi sehat, Pemkot Yogyakarta membuat stiker khusus yang ditempelkan pada gerobak milik pedagang.

Komitmen Pemkot Yogya untuk melatih dan mengawasi PKL kuliner jalanan tersebut perlu dilakukan secara kontinyu. Momentum ini dapat digunakan untuk merumuskan standarisasi PKL di Yogya secara sistematis, massif dan terstruktur. Sehingga ke depan, PKL kuliner dapat memiliki kesamaan pandangan untuk melayani pelanggan dan wisatawan secara ramah dan tidak aji mumpung, dengan mematok harga tak wajar.

PKL kuliner harus membiasakan diri resikan, tidak membuang sampah dan limbah sembarangan serta berpikir sehat dan higienis. Tugas berat ini hendaknya disokong dengan fasilitas memadai. Seperti kita ketahui, PKL kuliner banyak menempati ruang publik dan trotoar. Lokasi tersebut tidak dilengkapi dengan penerangan yang baik, dan fasilitas air bersih yang memadai. Persoalan ini cukup pelik. Secara aturan, PKL ini dianggap melanggar. Namun faktanya mereka tetap dibiarakan berjualan, meski dengan fasilitas penunjang seadanya.

Problema perkotaan ini menuntut gerak cepat Pemkot Yogyakarta. Rasanya, untuk menggesur PKL dari ruang publik dan trotoar masih sulit dilakukan. Harus ada solusi jitu yang sama-sama menguntungkan antara pemerintah dengan pelaku usaha. Masalahnya, jika hal ini dibiarkan berlarut-larut, semua trotoar di Kota Yogya bakal penuh sesak dengan PKL. Tak ada ruang lagi bagi pejalan kaki. Kondisi ini memicu orang malas bergerak dan mengandalkan kendaraan sebagai mobilitas sehari-hari.

Yogya adalah surga kuliner. Di antara kuliner itu, mayoritas merupakan kuliner yang disajikan PKL jalanan. Betapa banyak PKL tersebut sehingga jika dikelola dengan baik dapat dijadikan wisata kuliner.

Pengelolaan tersebut hendaknya bersifat menertibkan, mengawasi dan mengedukasi para PKL kuliner jalanan agar mau diatur untuk mendukung program pariwisata, terutama menyambut dampak dari pembangunan bandara baru di Kulonprogo. Kita mendukung kuliner PKL harus higienis dan sehat meski dihadirkan di jalanan. Kita pun berharap PKL jangan ngeyel dan ngotot menolak pengawasan dari Pemkot Yogya. ***-m

	Sifat
	Amat Seg
	Segera
	Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005